

ANALISIS KINERJA UMKM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Hani Sri Mulyani^{1*}, Dadang Sudirno^{2*}, Endah Prihartini^{3*}, Sari Toyibah^{4*}

^{1,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka

*E-mail: hanisrimulyani@unma.ac.id¹

Submitted: 23 May 2025	Accepted: 16 June 2025	Published: 30 June 2025
------------------------	------------------------	-------------------------

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi ekonomi Indonesia, menciptakan lapangan kerja dan mendukung saat krisis ekonomi. Kontribusi UMKM mencapai 61,09% dari PDB pada tahun 2022 dan menyerap banyak tenaga kerja. Di Kabupaten Majalengka, UMKM sangat penting selama pandemi COVID-19 meski pertumbuhan ekonomi belum tercapai karena kurangnya pengetahuan dan manajemen yang kurang baik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm di kecamatan majalengka secara parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 315 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Majalengka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 160 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kabupaten majalengka. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: *tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi dan kinerja umkm.*

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are very important for the Indonesian economy, creating jobs and supporting during the economic crisis. The contribution of MSMEs will reach 61.09% of GDP in 2022 and absorb a lot of workers. In Majalengka Regency, MSMEs are very important during the COVID-19 pandemic even though economic growth has not been achieved due to lack of knowledge and poor management. Therefore, this research aims to find out how the level of education, accounting knowledge and use of accounting information partially influence the performance of MSMEs in Majalengka sub-district. The method used in this research is a quantitative research method with a descriptive and verification analysis approach. The population in this study was 315 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Majalengka District. The sample used in this research used a nonprobability sampling technique with a purposive sampling method, resulting in a sample of 160 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Majalengka district. The data analysis used was multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 25 program. The results of this research show that the level of education has a significant effect on the performance of MSMEs, accounting knowledge has a significant effect on the performance of MSMEs, the use of accounting information has a significant effect on the performance of MSMEs.

Keywords: *level of education, Accounting Knowledge, Use Of Accounting information, the performance of MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar Masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Posisi Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena peranannya yang rill dalam perekonomian. Seperti pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto), kemampuannya menyerap tenaga kerja, atau sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat dari seluruh unit usaha yang ada.

Perkembangan UMKM di era saat ini sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Salah satunya perkembangan UMKM di Kabupaten Majalengka mengalami peningkatan. UMKM di Majalengka menjadi salah satu indikator dan penopang perekonomian masyarakat ketika masa pandemi covid-19 dua tahun yang lalu (jabar.times.co.id Jumat, 13 Januari 2023). Kemudian, dalam membesarkan UMKM di Kabupaten Majalengka juga pemerintah terus mendorong dengan memfasilitasi produk-produk UMKM agar memenuhi syarat untuk bisa masuk ke dunia ritel modern (Firmansyah, 2023). Terdapat beberapa masalah yang sering dikeluhkan para pelaku UMKM di Kecamatan Majalengka antara lain yaitu penurunan sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja sehingga manajemen kurang baik karena ketidakmampuan dalam tertib pencatatan/pembukuan, kurangnya pengembangan produk, informasi dan pasar.

Meskipun telah dilakukan penelitian terkait, namun terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“ANALISIS KINERJA UMKM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI”**.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Majalengka yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan, koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Majalengka berjumlah 315. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini metode *purposive sampling* sehingga diperoleh data sampel sebanyak 160 pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator-indikator	Skala	Nomor item pertanyaan
Tingkat Pendidikan (X1) Sintia (2020)	1. Jenjang Pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi	Ordinal	1-4
Pengetahuan Akuntansi (X2) Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2018:3)	1. Identifikasi (<i>identifying</i>) 2. Pencatatan (<i>recording</i>) 3. Komunikasi (<i>communicating</i>)	Ordinal	1-5

dalam Lestari dan Rustiana (2019)			
Penggunaan Informasi Akuntansi (X3)	1. Penggunaan Informasi Operasional 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan	Ordinal	1-13
Nabawi (2018)			
Kinerja UMKM (Y)	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan keuntungan / laba usaha	Ordinal	1-8
Heni Susilowati (2022:150) dalam Dinar (2018)			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan

Tabel 2
Interpretasi Jawaban Responden Tingkat Pendidikan

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	2404-2860
Tinggi	1944-2402
Sedang	1487-1944
Rendah	1029-1487
Sangat Rendah	572-1029

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1 tanggapan responden terhadap tingkat pendidikan diketahui skor dari seluruh item pernyataan yaitu sebesar 2.431. Angka tersebut berada pada interval 2404-2860 yang menunjukkan kategori sangat tinggi.

Pengetahuan Akuntansi

Tabel 3
Interpretasi Jawaban Responden Pengetahuan Akuntansi

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	003-3575
Tinggi	2431-3003
Sedang	1859-2431
Rendah	1287-1859
Sangat Rendah	715-1287

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2, tanggapan responden terhadap pengetahuan akuntansi diketahui skor dari seluruh item pernyataan yaitu sebesar 2.889. Angka tersebut berada pada interval 2431-3003 yang menunjukkan kategori tinggi.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 4
Interpretasi Jawaban Responden Penggunaan Informasi Akuntansi

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	7807-9295
Tinggi	6320-7807
Sedang	4833-6320
Rendah	3346-4833
Sangat Rendah	1859-3346

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 3, tanggapan responden terhadap pengetahuan akuntansi diketahui skor dari seluruh item pernyataan yaitu sebesar 7.056. Angka tersebut berada pada interval 6320-7807 yang menunjukkan kategori tinggi.

Kinerja UMKM

Tabel 5
Interpretasi Jawaban Responden Kinerja UMKM

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	4801-5720
Tinggi	3889-4804
Sedang	2974-3889
Rendah	2059-2974
Sangat Rendah	1144-2059

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4, tanggapan responden terhadap pengetahuan akuntansi diketahui skor dari seluruh item pernyataan yaitu sebesar 4.614. Angka tersebut berada pada interval 3889-4804 yang menunjukkan kategori tinggi.

**Analisis Verifikatif
 Uji Normalitas**

**Tabel 6
 Uji Normalitas
 One-sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.97628184
Most Extreme Differences	Absolute	0.060
	Positive	0.060
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh dengan probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 7
 Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

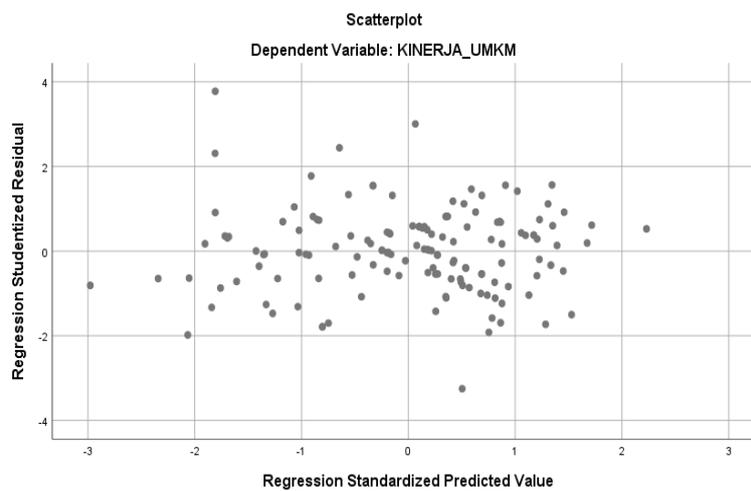
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat_Pendidikan	0.701	1.426
	Pengetahuan_Akuntansi	0.566	1.766
	Penggunaan_Informasi_Akuntansi	0.537	1.863

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM
 Sumber : Output SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 6, hasil perhitungan variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* 0,701 untuk tingkat pendidikan, 0,566 untuk pengetahuan akuntansi, dan 0,537 untuk penggunaan informasi akuntansi, maka nilai *tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10. Kemudian, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,426 untuk tingkat pendidikan, 1,766 untuk pengetahuan akuntansi, dan 1,863 untuk penggunaan informasi akuntansi, maka nilai VIF dari semua variabel independen kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 7 (*scatterplot*) hasil uji heterokedastisitas diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja UMKM di Kecamatan Majalengka berdasarkan tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.152	2.443		2.518	0.013

Tingkat_Pendidikan	0.427	0.142	0.203	3.007	0.003
Pengetahuan_Akuntansi	0.541	0.100	0.406	5.412	0.000
Penggunaan_Informasi_Akuntansi	0.177	0.050	0.273	3.542	0.001

Sumber : Output SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 6,152 + 0,427X_1 + 0,541X_2 + 0,177X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 6,152 dan bertanda positif. Ini berarti bahwa pada saat tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai nol (0), maka nilai kinerja UMKM sebesar 6,152.
2. Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar 0,427 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan maka akan menaikkan kinerja UMKM. Sebaliknya, setiap penurunan tingkat pendidikan maka akan menurunkan kinerja UMKM. Dengan asumsi variabel lain bersifat konstan/tetap.
3. Nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi sebesar 0,541 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa setiap kenaikan pengetahuan akuntansi maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, setiap penurunan pengetahuan akuntansi maka akan menurunkan kinerja UMKM. Dengan asumsi variabel lain bersifat konstan/tetap.
4. Nilai koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,177 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa setiap kenaikan penggunaan informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, setiap penurunan penggunaan informasi akuntansi maka akan menurunkan kinerja UMKM. Dengan asumsi variabel lain bersifat konstan/tetap.
5. Nilai residual error artinya ada variabel lain yang menjadikan kesalahan dalam prediksi dalam penelitian ini terhadap data sampel.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Coefficients^a

Coefficients ^a				
Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	TINGKAT_PENDIDIKAN	0.535	0.247	0.170
	PENGETAHUAN_AKUNTANSI	0.676	0.417	0.306
	PENGUNAAN_INFORMASI_AKUNTANSI	0.636	0.288	0.200

a. Dependent Variable: KINERJA_UMKM

Sumber : Output SPSS versi 25, 2024

1. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa kontribusi tingkat pendidikan mempengaruhi kinerja UMKM adalah sebesar 28,62%.
2. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa kontribusi pengetahuan akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM adalah sebesar 45,69%.
3. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa kontribusi penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM adalah sebesar 40,45%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10
Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.152	2.443		2.518	0.013
	Tingkat_Pendidikan	0.427	0.142	0.203	3.007	0.003
	Pengetahuan_Akuntansi	0.541	0.100	0.406	5.412	0.000
	Penggunaan_Informasi_Akuntansi	0.177	0.050	0.273	3.542	0.001

Sumber : Output SPSS versi 25, 2024

1. Tingkat Pendidikan mempunyai t_{hitung} sebesar 3,007 dengan signifikansi 0,003. Pada derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 143 - 3 - 1 = 139$ dengan α 5%. Pada tabel distribusi t untuk $df = 139$ adalah 1,99718. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,007 > 1,99718$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
2. Pengetahuan Akuntansi mempunyai t_{hitung} sebesar 5,412 dengan signifikansi 0,000. Pada derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 143 - 3 - 1 = 139$ dengan α 5%. Pada tabel distribusi t untuk $df = 139$ adalah 1,99718. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,412 > 1,99718$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara parsial pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
3. Penggunaan Informasi Akuntansi mempunyai t_{hitung} sebesar 3,542 dengan signifikansi 0,001. Pada derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 143 - 3 - 1 = 139$ dengan α 5%. Pada tabel distribusi t untuk $df = 139$ adalah 1,99718. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,542 > 1,99718$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara parsial penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, maka H_1 diterima. Sehingga, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dapat dibuktikan kebenarannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Wulandari, Maslichah & Afifudin (2021) dan Ismartaya (2021), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rini Frima & Firman Surya (2018), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena berdasarkan hasil kuisisioner dengan skor tertinggi yaitu 636 di pernyataan pertama menyatakan bahwa “tingkat pendidikan karyawan sangat membantu dalam menerapkan ide untuk mengembangkan usaha” hal tersebut dikarenakan para pelaku UMKM di Kecamatan Majalengka memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi, sehingga mereka cenderung memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan analitis yang baik. Selain itu, karyawan yang berpendidikan dapat membantu merumuskan dan menjalankan strategi bisnis yang inovatif untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Jadi, semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterapkan maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM tersebut.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, maka H_2 diterima. Sehingga, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dapat dibuktikan kebenarannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Enis Setiawati, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2021) dan Noviani Susanti, Yusriwati, Siti Umi Hapsari (2022), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reni Sovia (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena berdasarkan hasil kuisisioner dengan skor tertinggi yaitu 586 di pernyataan ketiga menyatakan bahwa “Saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan pengeluaran biaya operasi” hal tersebut dikarenakan para pelaku UMKM di Kecamatan Majalengka mengelola anggaran dengan baik sehingga pengeluaran yang mereka keluarkan sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan. Selain itu, karena para pelaku UMKM tersebut juga memiliki pemahaman dan pengetahuan yang tinggi mengenai akuntansi terbukti dalam cara mengelola, mempertimbangkan dan mengevaluasi informasi akuntansi berdasarkan wawasan dan pengalaman yang dimiliki di bidang akuntansi. Jadi, semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang diterapkan maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM tersebut.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, maka H_3 diterima. Sehingga, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dapat dibuktikan kebenarannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firman Surya (2018) dan Nafisa Amalia Afifah, Eko Triyanto (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Khoirina (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena berdasarkan hasil kuisioner dengan skor tertinggi yaitu 586 di pernyataan ketiga menyatakan bahwa “pelaku UMKM di Kecamatan Majalengka menerapkan pencatatan laporan keuangan secara rutin” hal tersebut dikarenakan para pelaku UMKM di Kecamatan Majalengka menerapkan pencatatan laporan keuangan secara rutin untuk memantau arus kas, mengidentifikasi tren pendapatan dan pengeluaran, serta mendeteksi masalah keuangan lebih dini yang dimana semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Jadi, semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi, maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan sangat membantu dalam menerapkan ide untuk mengembangkan usaha.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena pengetahuan akuntansi sangat penting bagi manajer atau pemilik bisnis untuk menjalankan bisnis.
3. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM di Kecamatan Majalengka menerapkan pencatatan laporan keuangan secara rutin, dimana semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi, maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian skor terendah terdapat pada pernyataan kesesuaian antara pendidikan dengan Bidang usaha, oleh karena itu sebaiknya para pelaku UMKM di Kecamatan Majalengka mengikuti pelatihan terkait bidang usaha saat ini yang mungkin belum di penuhi dari latar belakang pendidikan para pelaku UMKM sehingga memiliki kompetensi yang relevan dan dapat meningkatkan kinerja usaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian “Penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun.” Memiliki skor terendah. Oleh karena itu, para pelaku UMKM di kecamatan Majalengka sebaiknya menyusun anggaran dan menjadikan anggaran sebagai alat evaluasi dan pedoman sebagai tolak ukur capaian kinerja yang dicapai untuk langkah pengambilan keputusan perbaikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian “selalu melihat catatan harga produksi/harga beli barang tambah dengan laba dan biaya-biaya lainnya.” Memiliki skor terendah. Oleh karena itu, para pelaku UMKM di kecamatan Majalengka sebaiknya melakukan perhitungan dalam penentuan harga pokok produksi sehingga dapat menentukan margin laba yang sesuai, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
4. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah atau mengganti variabel yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, misalnya literasi keuangan, budaya organisasi dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Farina, K., & Opti, S. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm*. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Hitallessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23137>
- Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, & Masyhad. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo*. *Akuntansi '45*, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.104>
- Ismartaya. (2021). *Terhadap Kinerja Umkm Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat)*. 6(1).
- Kaukab, M. E., Sains, U., Wonosobo, A., Yuwono, W., & Yogyakarta, U. M. (2021). *Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM*. *February*. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali*. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Naomi, M. E. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–20.
- Pamularsi, A., & Mahasiswa, N. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pemahaman E-Kinerja Umkm Pada Kota Yogyakarta Skripsi Oleh : Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Prasetyo, E., & Farida, F. (2022). *Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM*. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>
- Putu, G., Jana, A., Manajemen, J., & Ganesha, U. P. (2020). *Terhadap Kinerja Karyawan*. 8(2).
- Rini Frima, & Firman Surya. (1970). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang*. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Setiawati, E., Nur Diana, & Mawardi, M. C. (2021). *Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang*. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Sovia, R., Usaha, P., & Akuntansi, I. (2021). *pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di Kecamatan Tenayan Raya yang berjumlah 1.809 UMKM. Metode yang digunakan dalam sampel ini adalah*. 2(2), 230–243.